

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. A global brief on Hypertension - World Health Day 2013. WHO. 2013.
2. World Health Organization. Question and Answer on Hypertension [Internet]. WHO. World Health Organization; 2015 [cited 2017 Dec 17]. Available from: http://www.who.int/features/qa/82/en/#.WjaMWN_OSTQ.mendeley
3. World Health Organization. Raised Blood Pressure. WHO [Internet]. 2015 [cited 2017 Dec 17]. Available from: http://www.who.int/gho/ncd/risk_factors/blood_pressure_prevalence_text/en/#.WjbAZWbIP_I.mendeley
4. World Health Organization. Global Status Report on Noncommunicable Diseases 2014. WHO. 2014.
5. Zhou B, Bentham J, Di Cesare M, Bixby H, Danaei G, Cowan MJ, et al. Worldwide Trends in Blood Pressure from 1975 to 2015: a Pooled Analysis of 1479 Population-Based Measurement Studies with 19.1 million Participants. *Lancet* [Internet]. 2017. Available from: [http://dx.doi.org/10.1016/S0140-6736\(16\)31919-5](http://dx.doi.org/10.1016/S0140-6736(16)31919-5)
6. Badan Penelitian dan Pengembangan Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. Laporan Nasional 2013. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2013.
7. Kemenkes RI. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Infodatin. Jakarta: Kemenkes RI; 2014.
8. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil kesehatan Kota Padang Tahun 2016. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2016.
9. Muhammad Y. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II. IV. Jakarta: Interna Publishing; 2014.
10. Bertalina M. Hubungan Pola Makan, Asupan Makanan dan Obesitas Sentral dengan Hipertensi di Puskesmas Rajabasa Indah Bandar Lampung. *J Kesehat*. 2016.
11. Kartika LA, Afifah E, Suryani I. Asupan lemak dan aktivitas fisik serta hubungannya dengan kejadian hipertensi pada pasien rawat jalan. *J Gizi dan Diet Indones (Indonesian J Nutr Diet* [Internet]. 2017. Available from: <http://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJND/article/view/343>

12. Fauziah NY, Bintanah S, Kusuma HS. Hubungan Asupan Bahan Makanan Sumber Serat, Asupan Natrium, Asupan Lemak dan IMT dengan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan di Rumah Sakit Tugurejo Semarang. *J Gizi* [Internet]. 2015. Available from: <http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jgizi/article/view/1411>
13. Barasi ME. *At a Glance Ilmu Gizi*. Jakarta: Erlangga; 2009.
14. Manawan AA, Rattu AJM, Punduh MI. Hubungan Antara Konsumsi Makanan dengan Kejadian Hipertensi di Desa Tandengan Satu Kecamatan Eris Kabupaten Minahasa. *J Ilm Farm*. 2016.
15. Kholifah FN, Bintanah S, Handarsari E. Serat dan Status Gizi Kaitannya dengan Tekanan Darah pada pasien Hipertensi Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang. *J Gizi Univ Muhammadiyah Semarang*. 2016.
16. Sari DM, Panunggal B. Hubungan asupan serat, natrium dan aktivitas fisik terhadap kejadian obesitas dengan hipertensi pada anak sekolah dasar. *J Nutr Coll*. 2013.
17. Junaedi E, Yulianti S, Gustia MR. *Hipertensi Kandas Berkat Herbal*. Jakarta: FMedia; 2013.
18. Whelton PK, Carey RM, Aronow WS, Ovbiagele B, Casey DE, Smith SC, et al. 2017 Guideline for the Prevention, Detection, Evaluation, and Management of High Blood Pressure in Adults A Report of the American College of Cardiology / American Heart Association T [Internet]. *Journal of American College of Cardiology*. 2017. 283 p. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/29133356>
19. Prasetyaningrum YI. *Hipertensi Bukan untuk Ditakuti*. Jakarta: FMedia; 2014.
20. Masriadi. *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Trans Info Media; 2016.
21. Hart JT, Fahey T, Savage W. *Tanya Jawab Seputar Tekanan Darah Tinggi*. 2nd ed. Jakarta: Arcan; 2010.
22. Corwin EJ. *Buku Saku Patofisiologi*. 3rd ed. Jakarta: EGC; 2009.
23. Rilantono LI, Baraas F, Karo SK, Roebiono PS. *Buku Ajar Kardiologi*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2002. 198 p.
24. Tambayong J. *Patofisiologi untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC; 2000.
25. Gray HH, Dawkins KD, Morgan JM, Simpson IA. *Kardiologi*. Jakarta: Erlangga; 2005.

26. Siringoringo M, Hiswani, Jemadi. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Hipertensi pada Lansia di Desa Sigaol Simbolon Kabupaten Samosir Tahun 2013. Dep Epidemiol FKM USU. 2013.
27. Widyaningrm S. Hubungan antara konsumsi makanan dengan kejadian hipertensi pada lansia (studi di upt pelayanan sosial lanjut usia jember) [Internet]. Universitas Jember; 2012. Available from: http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/11516/Skripsi_1.pdf?sequence=1
28. Kartikasari AN. Faktor Risiko Hipertensi pada Masyarakat di Desa Kabongan Kidul Kabupaten Rembang. Universitas Diponegoro; 2012.
29. Departemen Kesehatan RI. Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Penyakit Hipertensi. 2006.
30. Tifa GA. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Tekanan Darah Pegawai di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017. Skripsi. Universitas Andalas; 2017.
31. Cakrawati D, NH M. Bahan Pangan, Gizi, dan Kesehatan. Bandung: Alfabeta; 2012.
32. Sartika RAD. Pengaruh asam lemak jenuh, tidak jenuh dan asam lemak trans terhadap kesehatan. Kesehat Masy Nas. 2008.
33. Almatsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia; 2004.
34. Tuminah S. Efek Asam Lemak Jenuh dan Asam Lemak Tak Jenuh “Trans” Terhadap Kesehatan. Media Penelit dan Pengembang Kesehat. 2009.
35. Harinsyah, Tambunan V. Angka Kecukupan Energi, Protein, Lemak dan Serat Makanan. In: Ketahanan Pangan dan Gizi di Era Otonomi Daerah dan Globalisasi. Jakarta: LIPI; 2004. p. 317-29.
36. Kementrian Kesehatan RI. Angka Kecukupan Gizi Rata-Rata yang Dianjurkan Tahun 2013. 2013.
37. Wang L, Manson JE, Forman JP, Michael J, Buring JE, Sesso HD. Dietary Fatty Acids and the Risk of Hypertension in Middle-Aged and Older Women. Hypertension [Internet]. 2011. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2940985/>
38. Gerber RT, Holemans K, O'Brien-Coker I, Mallet AI, van Bree R, Van Assche FA PL. Cholesterol-independent endothelial dysfunction in virgin and pregnant rats fed a diet high in saturated fat. J Physiol. 2000.
39. Susmiati. Peran Serat Makanan (Dietary Fiber) dari Aspek Pemeliharaan Kesehatan, Pencegahan dan Terapi Penyakit. Maj Kedokt Andalas. 2007.

40. Rusilanti, Kusharto CM. Sehat dengan Makanan Berserat. Jakarta: Agro Media Pustaka; 2007.
41. Kusharto CM. Serat Makanan dan Perannya bagi Kesehatan. J Gizi dan Pangan. 2006.
42. Muchtadi D. Pangan dan Kesehatan Jantung. Bandung: Alfabeta; 2013.
43. Nordic Council of Ministers. Nordic Nutrition Recommendations. 5th ed. Narayana Press; 2012.
44. Astawan M, Leomitro A. Khasiat Whole Grain. Jakarta: Gramedia; 2009.
45. Supriasa IDN, Bakri B, Fajar I. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC; 2002.
46. Sirajuddin, Mustamin, Nadimin, Rauf S. Survei Konsumsi Pangan. Jakarta: EGC; 2014.
47. Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada; 2009.
48. Malonda NSH, Dinarti LK, Pangastuti R. Pola Makan dan Konsumsi Alkohol sebagai Faktor Risiko Hipertensi pada Lansia. J Gizi Klin Indones. 2012.
49. Tri M, Sulchan M. Asupan Tinggi Lemak dan Aktivitas Olahraga sebagai Faktor Risiko Terjadinya Hipertensi Obesitik pada Remaja Awal. J Nutr Coll. 2012.
50. Sostroasmoro S, Ismael S. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. 4th ed. Jakarta: Sagung Seto; 2011.
51. Davey P. At a Glance Medicine. Jakarta: Erlangga; 2006.
52. Sari DM, Panunggal B. Hubungan Asupan Serat, Natrium, dan Aktivitas Fisik terhadap Kejadian Obesitas dengan Hipertensi pada Anak Sekolah Dasar. J Nutr Coll. 2013.
53. Mafaza RL, Wirjatmadi B, Adriani M. Analisis hubungan antara lingkaran perut, asupan lemak, dan rasio asupan kalsium magnesium dengan hipertensi. Media Gizi Indones. 2016.
54. King DE, Mainous AG, Egan BM, Woolson RF, Geesey ME. Fiber and C-Reactive Protein in Diabetes , Hypertension , and Obesity. Diabetes Care. 2005.
55. Baliwati YF, Khomsan A, Dwiriani CM. Pengantar Pangan dan Gizi. Jakarta: Penebar Swadaya; 2004.